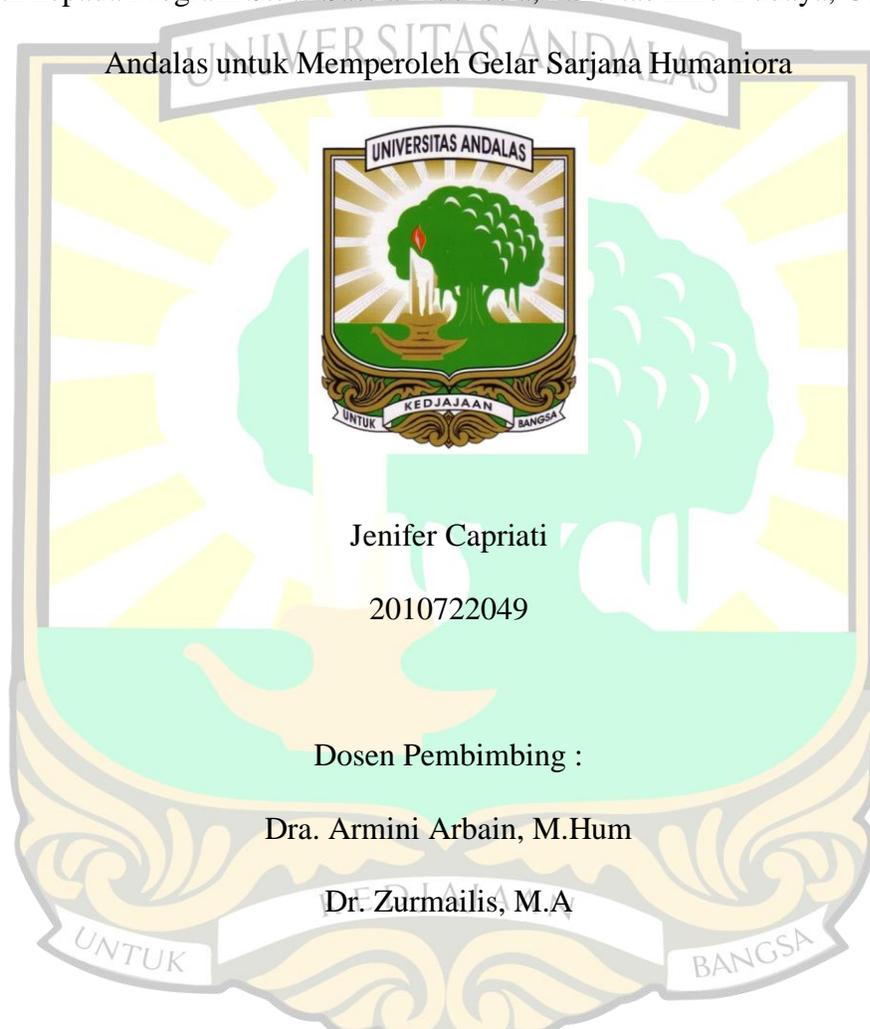


PANDANGAN DUNIA AZHARI AIYUB DALAM NOVEL *KURA-KURA
BERJANGGUT* : KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK GOLDMANN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas

Andalas untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



Jenifer Capriati

2010722049

Dosen Pembimbing :

Dra. Armini Arbain, M.Hum

Dr. Zurmailis, M.A

Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2024

ABSTRAK

Jenifer Capriati. 2010722049. Pandangan Dunia Azhari Aiyub dalam Novel *Kura-Kura Berjanggut: Kajian Strukturalisme Genetik Goldmann*. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I : Dra. Armini Arbain, M.Hum. Pembimbing II : Dr. Zurmailis, M.A

Skripsi ini membahas pandangan dunia Azhari Aiyub dalam novel *Kura-Kura Berjanggut*. Novel berciri khas pada kemampuannya untuk menciptakan satu semesta yang lengkap dan rumit dengan menghadirkan permasalahan antar tokoh dalam suatu waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi antar unsur dalam karya. Terdiri dari relasi antar tokoh dan latar. Selanjutnya, penelitian ini menjelaskan pandangan dunia Azhari Aiyub sebagai penarang novel *Kura-Kura Berjanggut* dengan menggunakan kajian strukturalisme genetik yang dirumuskan oleh Lucien Goldmann. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana pandangan pengarang yang tertuang dalam novel.

Analisis dilakukan dengan pembahasan terhadap struktur novel yang mencakup latar sosial. Latar budaya, latar ruang, latar waktu serta relasi antar tokoh. Lebih lanjut, untuk mengetahui pandangan pengarang juga dibahas Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam latar ruang dan waktu menjadi bagian dari fakta kemanusiaan.

Pandangan dunia yang terdapat dalam novel *Kura-Kura Berjanggut*, pertama, Aiyub mengungkapkan bahwa peran perempuan memiliki dampak positif yang besar terhadap kehidupan seorang laki-laki dan dalam pemerintahan. Kedua, Aiyub mengungkap praktik politik yang menyeleweng. Kemudian, Aiyub juga mencoba mengungkapkan bahwa rasa percaya adalah musuh bagi penguasa yang kerap kali tidak disadar. Aiyub menolak pandangan dunia tragik bahwa perempuan dianggap sebagai kaum lemah yang tidak memiliki

pengaruh, politik digunakan untuk menegakkan keadilan, dan bahwa para pemimpin besar memerlukan orang kepercayaan untuk dapat membantunya dalam banyak urusan.

Kata Kunci : Tokoh, Relasi, Latar, Strukturalisme Genetik, Pandangan Dunia

